



## **PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK PESTISIDA NABATI DARI BAWANG PUTIH DENGAN PENAMBAHAN SABUN CAIR CUCI PIRING**

**DI DUSUN LENDANG LUAR, DESA WISATA SEMBALUN, KECAMATAN SEMBALUN**

**Siti Maryam (NIM. 19051004)**

Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Mayoritas masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan masi sangat bergantung pada alam, maka masyarakat wisata sembalun memanfaatkan alam untuk bertani. Misalnya pada musim penghujan masyarakat menanam padi, selain itu juga ada yang menanam sayur mayur seperti kol, kentang, brokoli, sawi, cabai, wortel, dan lain-lain. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk pelatihan pembuatan pupuk pestisida nabati dari bawang putih.

### **Kata Kunci**

Pestisida Nabati, bawang putih.

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2022 dinamakan KKN-T UNDIKMA berbasis pendidikan dan pemberdayaan. Kegiatan KKN-tematik ini memberikan pemahaman dan solusi terhadap apa yang terjadi di dalam masyarakat yang dilakukan menggunakan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dan beberapa prodi.

KKN-T UNDIKMA 2022 berbasis pendidikan dan pemberdayaan di Desa Sembalun dibagi menjadi 6 desa yaitu Desa Sembalun Bumbang, Desa Sembalun Lawing, Desa Timba Gading, Desa Wisata Sembalun, Desa Sajang, Dan Desa Bilok Petung, Kelompok 45 ditempatkan di Dusun Lendang Luar, Desa Wisata Sembalun. Lokasi Dusun Lendang Luar, Desa Wisata Sembalun berada di pertengahan wisata diantara bukit Pergasingan namun tidak terlalu jauh dengan pusat kota Sembalun. Akses jalan yang terdapat di Sembalun cukup memadai seperti rambu-rambu lalu lintas di jalan yang curam tetapi jumlahnya belum terlalu banyak namun tidak menjadi permasalahan bagi masyarakat Sembalun.

Masyarakat desa wisata sembalun memiliki hubungan yang sangat erat dengan alam, masyarakatnya memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana pandangan masyarakat mengenai alam, masyarakatnya sangat tergantung pada alam, baik dalam bidang ekonomi, pertanian, dan pariwisata. interaksi masyarakat wisata sembalun dengan alam semesta juga dapat dilihat dari bagaimana masyarakat memanfaatkan alam. Mayoritas masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan masi sangat bergantung pada alam, maka masyarakat wisata sembalun memanfaatkan alam untuk bertani. Misalnya pada musim penghujan masyarakat menanam padi, selain itu juga ada yang menanam sayur mayur seperti kol, kentang, brokoli, sawi, cabai, wortel, dan lain-lain. Misalnya air dimanfaatkan untuk pengairan sawah tapi juga dimanfaatkan untuk mencuci pakaian dan mandi. Alam juga di manfaatkan sebagai objek pariwisata salah satunya spot foto.

Pupuk Pestisida Nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman. Adapun tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan baku pestisida nabati seperti daun pepaya, bawang putih, mimba, suren, dan jarak pagar. Adapun manfaat pestisida nabati yaitu sebagai pembunuh hama serta sebagai penghambat nafsu makan hama.

Oleh Karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan pelatihan pembuatan pupuk pestisida nabati dari kulit bawang putih dengan penambahan sabun cair cuci piring.

## **Metode Pengabdian**

### **a. Observasi dan Wawancara**

Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Wisata Sembalun, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja.

### **b. Penyusunan Program Kerja**

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan)

### **c. Sosialisasi program**

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjuran dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi ke sekolah-sekolah.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan pembuatan pupuk pestisida nabati kepada Masyarakat desa wisata sembalun di lakukan di salah satu rumah warga yaitu rumah bapak sekdes, yang dihadiri oleh beberapa warga masyarakat wisata sembalun



## **Kesimpulan**

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar



walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa wisata sembalun. Dari hasil pengabdian yang lain juga dapat terlaksanakan dengan baik pembuatan pestisida

### **Saran**

Dari pelaksanaan KKN tahun 2022 kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan. Setiap permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan KKN menjadi pembelajaran untuk kami dalam menghadapi dan menyelesaikannya. Semoga di tahun berikutnya kampus dapat melaksanakan KKN di Desa Wisata Sembalun dan melanjutkan apa yang telah kami tinggalkan.

### **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Slameto. 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. II: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, A.M. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1989. *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.